



Pelatihan aplikasi digital pengolahan AUM seri-PTSDL berbasis *website* bagi guru bimbingan dan konseling SLTA di Sumatera Barat

Ifdil Ifdil^{*)}¹, Tjung Hauw Sin², Rima Pratiwi Fadli³, Nilma Zola¹, Berru Amalianita⁴, Yola Eka Putri⁴

¹Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Padang/Indonesia

²Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Padang/Indonesia

³Institut Agama Islam Sumatera Barat/Indonesia

⁴Indonesian Institute for Counseling, Education, and Therapy/ Padang/Indonesia

^{*)}Corresponding author, ✉ ifdil@konselor.org

Revisi 17/09/2022;
Diterima 23/10/2022;
Publish 29/11/2022

Kata kunci: Website based digital application, AUM seri-PTSDL, *School counselor*

Abstrak

The rapid development of technology demands that all activities be carried out effectively and efficiently, as well as in the guidance and counseling assessment process, innovation and technology development is needed through the website-based AUM PTSDL series. The purpose of this service is training and developing school counselor skills in using the website-based AUM PTSDL assessment tool. This service is carried out by school counselors who are spread across districts in West Sumatra Province. Data was collected through an online questionnaire using Google From which was then analyzed using JAPS. Based on the results of the school counselor training, they felt very satisfied with the use of processing, appearance, ease of access, how to use the website-based PTSDL series AUM, then participants also felt that the material and practices presented by the resource person as a whole were very relevant. In the future, the website-based AUM PTSDL series product can be improved according to the advice of the school counselor and the cooperation of BK organizations is needed in socializing and promoting the product more broadly and the AUM PTSDL series can be developed with other formats.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author (s)



Pendahuluan

Analisis situasi

Perkembangan teknologi digital yang kian masif memberikan dampak perubahan bagi kehidupan manusia. Melalui teknologi masyarakat memiliki Aksesibilitas yang mudah dalam mengakses dan mengelola segala informasi melalui sistem jaringan internet (Afandi, Junanto, & Afriani, 2016; Indarta, Ambiyar, Samala, & Watrianthos, 2022). Pertukaran sebuah informasi yang menjadi lebih mudah dan cepat dapat membantu mempermudah menjalankan aktivitas serta pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien (Jamun, 2018; Mulyani & Haliza, 2021; Triyono

& Febriani, 2018). Melalui perkembangan ini masyarakat menginginkan segala aktivitas dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat melalui teknologi dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam bidang pendidikan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan bantuan teknologi. Dengan adanya perkembangan teknologi yang cepat menuntut kompetensi guru sebagai penyelenggara pendidikan untuk dapat memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi (Aspi & Syahrani, 2022; Maritsa, Salsabila, Wafiq, Anindya, & Ma'shum, 2021).

Hadirnya teknologi informasi merupakan tantangan bagi para guru bimbingan dan konseling (BK)/konselor untuk dapat berperan serta dapat menguasai berbagai keterampilan didalamnya (Ifdil & Ardi, 2013; Sholihah & Handayani, 2020; Zarirah, Luawo, & Herdi, 2014). Guru bimbingan konseling sebagai bagian dari pendidikan dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi secara teori dan praktik maka mampu mengantarkan siswa mencapai perkembangan aspek pribadi, sosial, belajar dan karir dengan optimal (Cahyawulan et al., 2019; Ilyas et al., 2018; Wahidah, Cuntini, & Fatimah, 2019). Ada berbagai macam alat teknologi yang dapat digunakan untuk layanan konseling yang lebih baik. Salah satu pemanfaatan teknologi oleh guru BK melalui kegiatan studi kebutuhan (need assesment). Bagi pelayanan bimbingan dan konseling, asesmen merupakan hal yang penting Untuk mengetahui pemahaman dan Kebutuhan perkembangan siswa maka dilakukan dengan menyusun asesmen (Aji, Nurpitasari, Hanum, Akbar, & Bhakti, 2020; Ifdil et al., 2017).

AUM PTSDL merupakan salah satu instrumen non tes yang digunakan sebagai alat studi kebutuhan dan lazim digunakan oleh guru BK di sekolah (Andriani & Oktasari, 2021; Ifdil, Sin, & Fadli, 2021). AUM PTSDL sebagai alat ungkap masalah merupakan instrumen non-tes dalam kegiatan pendukung pelayanan BK untuk mengungkapkan masalah-masalah khusus yang berkaitan dengan upaya dan penyelenggaraan kegiatan belajar siswa (Ifdil, et al., 2017; Utomo, Prayitno, & Effendi, 2017). Aspek komponen kegiatan belajar yang diungkapkan AUM PTSDL yaitu prasyarat penguasaan materi pelajaran (P), keterampilan belajar (T), sarana belajar (S), kondisi diri pribadi (D), dan kondisi lingkungan dan sosio- emosional (L). AUM PTSDL memiliki Format dengan sasaran penggunaan SD, SMP, SMA dan PT (Ilyas, et al., 2018; Prayitno, 2008; Putri, Sembiring, Rambe, & Fitri, 2022).

Penggunaan AUM PTSDL di lapangan dirasakan masih memiliki permasalahan berdasarkan fenomena yang ditemukan dilapangan menunjukkan bahwa ada kendala dalam pemanfaatan dan peningkatan kapasitas untuknya belum optimal. Studi kebutuhan yang dilakukan oleh Guru BK masih manual dan belum terkomputerisasi sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mengadministrasikan serta mengelola hasil AUM PTSDL secara konvensional. Metode pengadministrasian yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling masih menggunakan cara konvensional yang menguras waktu dan tenaga. Apalagi jika kegiatan asesmen yang jarang, bahkan belum dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling. Dimana mereka merasa waktu yang kurang, sehingga tidak sempat melakukan asesmen serta berdampak pada pelaksanaan program layanan yang tidak maksimal.

Solusi dan Target

Pengembangan dan optimaliasasi dalam penyelenggaraan kegiatan asesmen BK perlu ditingkatkan melalui inovasi teknologi dalam membantu guru BK untuk melaksanakan kegiatan asesment dengan lebih efektif dan efisien. Solusi dari permasalahan dilapangan adalah dibutukannya suatu pengolahan assessment dengan lebih cepat dan praktik melalui pemanfaatan teknologogi dan komputerisasi. Spesifiknya dibutuhkannya inovasi berupa aplikasi pengolahan AUM PTSDL secara online yang memiliki aksesibilitas yang mudah digunakan oleh guru BK. Target dalam rancangan kegiatan ini adalah pengurus harian dan guru Guru BK tingkat SLTA yang tergabung dalam MGBK SMA/MA/SMK Sumatera Barat. Pengurus daan Guru BK yang mengikuti pelatihan ini akan mendapatkan akun Aplikasi Digital

Pengolahan AUM PTSDL format SLTA yang dapat digunakan terhadap 300 pengguna (peserta didik) di sekolah tersebut. Melalui pelatihan ini organisasi MGBK dan guru BK dapat melakukan sosialisasi serta promosi secara lebih luas sehingga penggunaan aplikasi ini dapat digunakan tidak hanya di wilayah Sumatera Barta namun digunakan oleh seluruh guru BK di Indonesia. Dengan inovasi aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website bagi guru Bimbingan dan Konseling SLTA yang dibutuhkan dan sesuai dengan harapan pengguna diharapkan alat assessment dapat digunakan cepat oleh guru BK dan dirasakan manfaatnya.

Metode

Tempat dan waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMAN 1 Buktitinggi pada hari Sabtu, 26 November 2022. Kegiatan ini merupakan proses difusi dan Diseminasi hasil inovasi serta pengembangan alat *need assessment* melalui pengembangan aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website bagi Guru Bimbingan dan Konseling SLTA di Sumatera Barat.

Khalayak sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui proses kerja sama dan pengorganisasian perhimpunan musyawarah guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMA/MA/SMK Sumatera Barat. Sasaran kegiatan pelatihan adalah pengurus MGBK wilayah Sumatera Barat serta guru-guru BK yang tersebar di Kabupaten/kota yang ada di Sumatera Barat dan secara lebih luas penggunaan aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website dapat digunakan oleh guru BK di Seluruh wilayah Indonesia.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website bagi Guru Bimbingan dan Konseling SLTA di Sumatera Barat. Kegiatan pertama dilakukan proses penyuluhan dengan penyampaian materi secara umum kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan praktik penggunaan aplikasi oleh guru BK. Dalam sesi pelatihan masing-masing guru BK dilatih keterampilan dalam mengadministrasikan, mengumpulkan data, serta menginterpretasikan data hasil pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website.

Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan pelatihan yaitu adanya peningkatan pemahaman, wawasan, pengetahuan guru BK di Sumatera Barat dalam melaksanakan studi kebutuhan (*need assessment*) secara online dengan AUM Seri-PTSDL Berbasis Website. Selanjutnya guru BK memiliki keterampilan dalam mengadministrasikan, mengelola, serta menginterpretasikan hasil pengolahan studi kebutuhan melalui aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website. Kemudian guru BK mampu menyusun program layanan BK berdasarkan acuan dari hasil Pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website.

Metode evaluasi

Evaluasi program pelatihan aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website bagi Guru Bimbingan dan Konseling SLTA Di Sumatera Barat dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi suatu program melalui penilaian secara formatif maupun secara sumatif. Evaluasi formatif digunakan sebagai sarana pengumpulan data dan informasi yang akan dimanfaatkan sebagai dasar dalam memperbaiki kualitas program pelatihan. Evaluasi formatif ini dilakukan selama proses pelatihan dari awal sampai akhir kegiatan melalui tahapan preview aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website, dilanjutkan dengan evaluasi terbatas oleh pengurus harian MGBK dan beberapa guru BK dengan mengungkapkan kekurangannya melalui isian questioner via google form yang diberikan pada akhir kegiatan workshop dan selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran/ masukan

kemudian dilakukan kegiatan perbaikan/revisi sebelum program media pembelajaran tersebut diimplementasikan di lapangan. Kemudian evaluasi sumatif dilakukan untuk menentukan sejauh mana program aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website memiliki nilai kebermanfaatannya serta efektifitas program setelah aplikasi ini telah digunakan oleh guru BK setingkat SLTA di Sumatera Barat. Untuk selanjutnya akan dilakukan penilaian akhir berdasarkan dari hasil praktik dan penggunaan di lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Penilaian terhadap Produk Aplikasi Seri AUM-PTSDL berbasis website

Berdasarkan kegiatan pengabdian 36 Peserta pelatihan yang merupakan pengurus MGBK dan beberapa guru BK yang tersebar di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat diminta memberikan feedback atau respon terhadap produk aplikasi seri AUM-PTSDL berbasis website format SLTA yang telah dipreview oleh narasumber. Peserta diberikan isian quisioner singkat melalui *google form* untuk memberikan respon terkait kepuasan terhadap aspek produk aplikasi seri AUM-PTSDL berbasis website dengan mengukur kepuasan dari skala 1-5 dengan ketentuan 1 (sangat tidak puas), 2 (tidak puas), 3 (cukup puas), 4 (puas), 5 (sangat puas). Selanjutnya diukur tingkat kepuasan guru BK terhadap aspek pengaplikasian seri AUM-PTSDL berbasis website berupa Tampilan website seri AUM-PTSDL berbasis website, Kemudahan Akses seri AUM-PTSDL berbasis website, Cara Penggunaan AUM seri PTSDL berbasis website, Konten AUM seri PTSDL berbasis website, Pengolahan hasil AUM seri PTSDL berbasis website. Respon peserta terhadap kepuasan terhadap produk aplikasi seri AUM-PTSDL berbasis *website* dijelaskan sebagai berikut

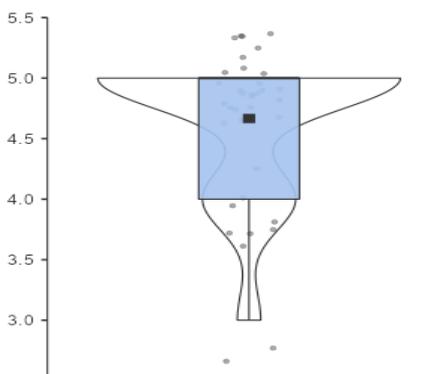
- Tingkat kepuasan terhadap pengaplikasian Seri AUM-PTSDL berbasis website
Guru BK memberikan respon terkait kepuasan dalam pengaplikasian seri AUM PTSDL format SLTA berbasis website yang telah dipraktikan dan diuji cobakan pada sesi praktik. Selanjutnya respon guru BK dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1 Frekuensi Kepuasan terhadap pengaplikasian AUM-PTSDL berbasis website

Kepuasan terhadap pengaplikasian AUM-PTSDL berbasis website	Jumlah	(%)	(%) Kumulatif
3 (Cukup Puas)	2	5.6	5.6
4 (Puas)	8	22.2	27.8
5 (Sangat Puas)	26	72.2	100.0

Berdasarkan tabel 1 didapatkan informasi bahwa kepuasan peserta pelatihan terhadap pengaplikasian Seri AUM-PTSDL berbasis website paling banyak berada pada kategori sangat puas dengan frekuensi 26 orang dan presentase 72,2%. Kemudian 8 orang peserta pada kategori puas dengan presentase 27,8% dan 2 orang merasa cukup puas dengan presentase 5,6%. Dapat disimpulkan peserta/ guru BK merasa sangat puas terhadap aspek pengaplikasian seri AUM PTSDL berbasis website. Selanjutnya visualisasi data ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 1 menunjukkan sebaran data terbanyak terdapat pada skala 5 ditandai dengan titik sebaran data yang memusat dan melebar pada bagian skala 5 dengan kategori sangat puas. Sehingga guru BK merasakan sangat puas terhadap aspek pengaplikasian seri AUM PTSDL Format SLTA berbasis website.



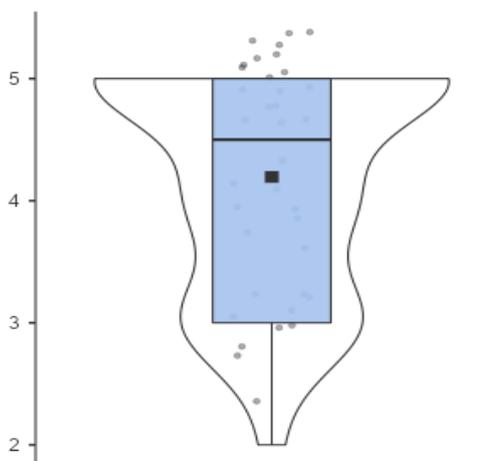
Gambar 1. Kepuasan terhadap pengaplikasian Seri AUM-PTSDL berbasis website

- Tingkat kepuasan terhadap Tampilan Website AUM seri PTSDL berbasis website
Selanjutnya Guru BK memberikan respon terkait kepuasan terhadap tampilan website seri AUM PTSDL format SLTA berbasis website yang telah dipraktikan dan diuji cobakan pada sesi praktik. Selanjutnya respon guru BK dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 2. Frekuensi Kepuasan terhadap Tampilan Website AUM PTSDL

Kepuasan terhadap Tampilan Website AUM PTSDL	Jumlah	%	% Kumulatif
2 (Tidak Puas)	1	2.8 %	2.8 %
3 (Cukup Puas)	9	25.0 %	27.8 %
4 (Puas)	8	22.2 %	50.0 %
5 (Sangat Puas)	18	50.0 %	100.0 %

Pada tabel 2 diketahui bahwa tingkat kepuasan guru BK terhadap tampilan website AUM seri PTSDL berbasis website 18 orang guru BK merasa sangat puas dengan presentase 50%, 9 orang merasa cukup puas dengan presentase 25%, 8 orang merasakan puas dengan presentase 22,2% dan 1 orang guru BK merasa tidak puas dengan presentase 2,8%. Dari data didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas guru BK merasakan sangat puas terhadap aspek tampilan website AUM seri PTSDL berbasis website. Selanjutnya visualisasi data ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Kepuasan terhadap Tampilan Website AUM seri PTSDL berbasis website

Pada gambar 2 menunjukkan titik sebaran data kepuasan guru BK terhadap tampilan website. Titik sebaran menunjukkan dari skala 2 sampai dengan 5. Dari titik sebaran data terbanyak terpusat dan terlebar pada skala 5 dengan kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta atau guru BK merasa sangat puas terhadap terhadap Tampilan Website AUM seri PTSDL berbasis website.

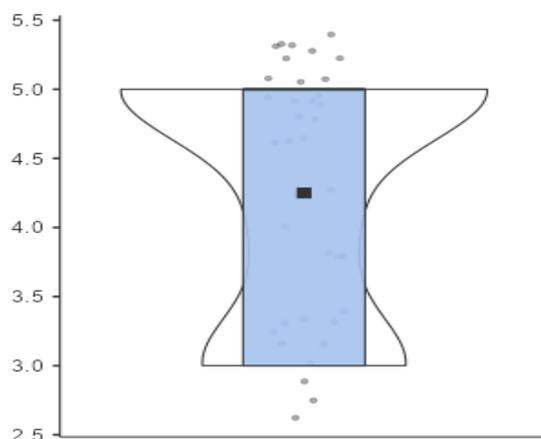
- Tingkat kepuasan terhadap Kemudahan Akses AUM seri PTSDL berbasis website
 36 Guru BK memberikan respon terkait kepuasan terhadap **kemudahan akses** seri AUM PTSDL format SLTA berbasis website yang telah dipraktikan dan diuji cobakan pada sesi praktik. Selanjutnya respon guru BK dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 3. Frekuensi Kepuasan terhadap Kemudahan Akses AUM PTSDL berbasis website

Kepuasan terhadap Kemudahan Akses AUM PTSDL berbasis website	Jumlah	(%)	(%) Kumulatif
3 (Cukup Puas)	11	30.6	30.6
4 (Puas)	5	13.9	44.4
5 (Sangat Puas)	20	55.6	100.0

Pada gambar 3 data tabel menunjukkan bahwa kepuasan guru BK terhadap kemudahan akses AUM PTSDL berbasis website 55,6% guru BK merasakana sangat puas dengan frekuensi 20 orang, 30,6% merasa cukup puas dengan frekuensi 11 orang dan 13,9 % merasa puas dengan frekuensi 5 orang terhadap Kemudahan Akses AUM PTSDL berbasis website. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru BK merasakan sangat puas terhadap kemudahan akses pada AUM seri PTSDL berbasis website.

Pada gambar 3 menunjukkan titik sebaran data kepuasan guru BK terhadap aspek kemudahan akses AUM seri PTSDL berbasis website. Titik sebaran menunjukkan dari skala 3 sampai dengan 5. Dari titik sebaran data terbanyak terpusat dan terlebar pada skala 5 dengan kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta atau guru BK merasa sangat puas terhadap terhadap kemudahan akses AUM seri PTSDL berbasis website.



Gambar 3. Kepuasan terhadap Kemudahan Akses AUM seri PTSDL berbasis website

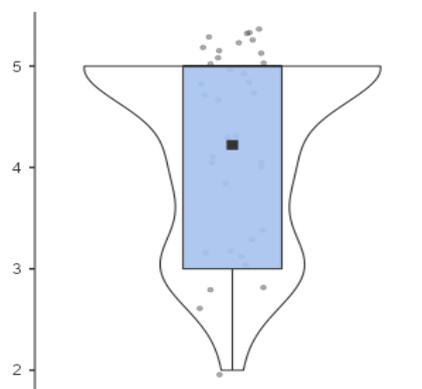
- Tingkat kepuasan terhadap Cara Penggunaan AUM seri PTSDL berbasis website

Kemudian 36 Guru BK memberikan respon terkait kepuasan terhadap cara penggunaan seri AUM PTSDL format SLTA berbasis website yang telah dipraktikan dan diuji cobakan pada sesi praktik. Selanjutnya respon guru BK dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 4. Frekuensi Kepuasan terhadap Cara Penggunaan AUM PTSDL berbasis web

Kepuasan terhadap Cara Penggunaan AUM PTSDL berbasis web	Jumlah	(%)	(%) Kumulatif
2 (Tidak Puas)	1	2.8	2.8
3 (Cukup Puas)	9	25.0	27.8
4 (Puas)	7	19.4	47.2
5 (Sangat Puas)	19	52.8	100.0

Berdasarkan tabel 4 menunjukan bahwa tingkat kepuasan peserta atau guru BK terhadap cara penggunaan AUM PTSDL berbasis web mayoritas berada pada kategori sangat puas dengan frekuensi 19 orang dan presentase sebesar 52,8%. Kemudian 25% merasakan cukup puas dengan frekuensi 9 orang, 19,4% merasakan puas dengan frekuensi 7 orang dan 1 orang guru merasakan tidak puas dengan presentase 2,8%. Dapat disimpulkan bahwa guru BK merasa sangat puas dengan cara penggunaan AUM PTSDL berbasis web. Selanjutnya visualisasi data ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 4. Kepuasan terhadap Cara Penggunaan AUM seri PTSDL berbasis website

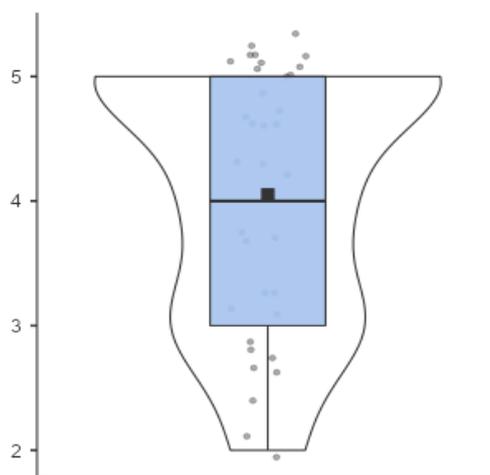
Berdasarkan gambar 4 menunjukkan titik sebaran data kepuasan guru BK terhadap aspek cara penggunaan AUM seri PTSDL berbasis website. titik sebaran menunjukkan dari skala 2 sampai dengan 5. dari titik sebaran data terbanyak terpusat dan terlebar pada titik skala 5 dengan kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta atau guru BK merasa sangat puas terhadap terhadap cara penggunaan AUM seri PTSDL berbasis website.

- Tingkat kepuasan terhadap Konten Aplikasi AUM seri PTSDL berbasis website
Selanjutnya peserta workshop dengan jumlah 36 Guru BK memberikan respon terkait kepuasan terhadap konten pada aplikasi seri AUM PTSDL format SLTA berbasis website yang telah dipraktikan dan diuji cobakan pada sesi praktik. Selanjutnya respon guru BK dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5. Frekuensi Kepuasan terhadap Konten AUM SPTSDL berbasis website

Kepuasan terhadap Konten AUM SPTSDL berbasis website	Jumlah	(%)	(%) Kumulatif
2 (Tidak Puas)	3	8.3	8.3
3 (Cukup Puas)	9	25.0	33.3
4 (Puas)	7	19.4	52.8
5 (Sangat Puas)	17	47.2	100.0

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa kepuasan guru BK terhadap konten pada aplikasi AUM seri TSDL berbasis website 47,2% merasakan sangat puas dengan frekuensi 17 orang, 25% merasa cukup puas dengan frekuensi 9 orang, 19,4% merasakan puas dengan frekuensi 7 orang dan 8,3 % atau 3 orang guru merasakan tidak puas terhadap konten pada aplikasi AUM SPTSDL berbasis website. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa guru BK merasakan sangat puas dengan konten yang tersedia pada AUM seri PTSDL berbasis website. Selanjutnya visualisasi data ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 5. Tingkat kepuasan terhadap Konten AUM seri PTSDL berbasis website

Berdasarkan gambar 5 menunjukkan titik sebaran data kepuasan guru BK terhadap aspek cara penggunaan AUM seri PTSDL berbasis website. titik sebaran menunjukkan dari skala 2 sampai dengan 5. dari titik sebaran data terbanyak terpusat dan terlebar pada titik skala 5 dengan kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta atau guru BK merasa sangat puas terhadap terhadap konten AUM seri PTSDL berbasis website.

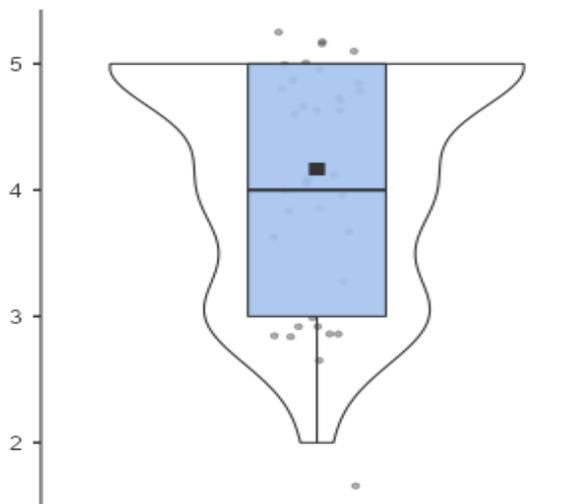
- Tingkat kepuasan terhadap Pengolahan hasil AUM seri PTSDL berbasis website
 Kemudian peserta workshop dengan jumlah 36 Guru BK memberikan respon terkait kepuasan terhadap konten pada aplikasi seri AUM PTSDL format SLTA berbasis website yang telah dipraktikkan dan diuji cobakan pada sesi praktik. Selanjutnya respon guru BK dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 6. Frekuensi Kepuasan terhadap Pengolahan hasil AUM PTSDL berbasis website

Kepuasan terhadap Pengolahan hasil AUM PTSDL berbasis website	Jumlah	(%)	(%) Kumulatif
2 (Tidak Puas)	1	2.8	2.8
3 (Cukup Puas)	9	25.0	27.8
4 (Puas)	9	25.0	52.8
5 (Sangat Puas)	17	47.2	100.0

Pada gambar 6 menunjukkan bahwa kepuasan guru BK terhadap pengolahan hasil AUM seri PTSDL berbasis website 47,2% merasakan sangat puas dengan frekuensi 17 orang, kemudian 25% merasa puas dengan frekuensi 9 orang begitupun 25% orang lainnya merasakan cukup puas dengan frekuensi 9 orang dan 2,8% atau 1 orang guru BK merasakan tidak puas terhadap pengolahan hasil AUM seri PTSDL berbasis website. Dapat

disimpulkan bahwa secara umum guru BK merasakan sangat puas dengan pengolahan hasil AUM seri PTSDL berbasis website. Selanjutnya visualisasi data ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 6. Tingkat kepuasan terhadap Pengolahan hasil AUM seri PTSDL berbasis website

Pada gambar 6 digambarkan bahwa titik sebaran data kepuasan guru BK terhadap aspek cara penggunaan AUM seri PTSDL berbasis website. titik sebaran menunjukkan dari skala 2 sampai dengan 5. dari titik sebaran data terbanyak terpusat dan terlebar pada titik skala 5 dengan kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta atau guru BK merasa sangat puas terhadap terhadap pengolahan hasil AUM seri PTSDL berbasis website.

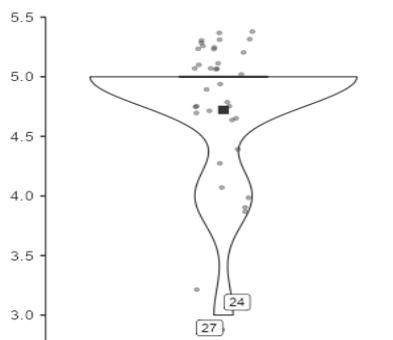
Penilaian terhadap Kegiatan pengabdian dalam membantu melaksanakan asesmen dalam BK melalui penggunaan AUM PTSDL berbasis website

Peserta pelatihan kemudian diminta untuk merespon dan menilai penggunaan AUM seri PTSDL Format SLTA berbasis website dalam membantu guru BK dalam melaksanakan studi kebutuhan atau asesmen setelah dilakukan praktik pada sesi workshop yang dilakukan oleh 36 orang guru dengan mengukur melalui skala 1-5 dengan ketentuan 1 (sangat tidak membantu), 2 (tidak membantu), 3 (cukup membantu), 4 (membantu), 5 (sangat membantu). Selanjutnya respon guru BK dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 7. Pelatihan dalam membantu Asesment AUM PTSDL berbasis website

Pelatihan dalam membantu Asesment AUM PTSDL berbasis Website	Jumlah	(%)	(%) Kumulatif
3 (Cukup Membantu)	2	5.6	5.6
4 (Membantu)	6	16.7	22.2
5 (Sangat Membantu)	28	77.8	100.0

Berdasarkan tabel 7 didapatkan informasi bahwa 77,8% atau 28 guru BK merasa sangat terbantu dalam melaksanakan asesmen menggunakan AUM seri PTSDL berbasis website. 16,7% atau 8 orang guru BK merasa terbantu dan 5,6% atau 2 orang guru BK merasa cukup terbantu. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan AUM PTSDL berbasis website sangat membantu guru BK dalam melakukan assessment atau studi kebutuhan kepada peserta didik. Selanjutnya visualisasi data ditampilkakan pada gambar 7 berikut.



Gambar 7. Pelatihan dalam membantu Asesement AUM PTSDL berbasis Website

Pada gambar 6 menunjukkan bahwa titik sebaran data berada pada skala 2,3,4 dan 5 dan tidak ada sebaran data pada titik 1. Namun titik terbanyak terpusat pada skala 5 yang menunjukkan bahwa responden banyak memilih skala 5 dengan kategori sangat membantu. Hal ini menunjukkan bahwa Pelatihan AUM seri PTSDL berbasis Website sangat membantu guru BK dalam melakukan Asesement.

Penilaian Peserta Workshop/ Guru BK Terhadap penyampaian materi dari Narasumber

Pelatihan aplikasi pengolahan AUM seri PTSDL berbasis Website bagi guru BK tingkat SLTA di Sumatera Barat dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 November 2022. Narasumber dalam pelatihan ini yaitu Bapak Ifdil, S.Hi, S.Pd, M.Pd, Ph.D, Kons yang merupakan dosen jurusan Bimbingan dan Konseling sekaligus pengembang produk AUM seri PTSDL berbasis Website. Pada akhir kegiatan peserta memberikan feedback berupa penilaian terhadap penyampaian materi oleh narasumber dari awal sampai akhir kegiatan, peserta akan menilai terkait dengan penyampaian materi narasumber dari skala 1-5 dengan ketentuan 1 (sangat tidak relevan), 2 (tidak relevan), 3 (cukup relevan), 4 (relevan), 5 (sangat relevan).

Pada bagian pembukaan oleh narasumber 72,2 % peserta merasa penyampaian materi \ sangat relevan. Kemudian tanggapan peserta terhadap aktivitas workshop selama narasumber menyampaikan materi 77,8% peserta merasakan materi penyampaian sangat relevan dengan materi yang disampaikan oleh narasumber. Selanjutnya pendapat peserta terhadap narasumber dalam melakukan praktik penggunaan AUM seri PTSDL berbasis Website dirasakan sangat relevan dengan presentasi 80,6%. Kemudian pendapat peserta terhadap narasumber dalam memberikan motivasi kepada peserta selama pelatihan dirasakan sangat relevan dengan presentasi 80,6%, dan pada bagian penutup penyampaian narasumber 77,8% merasakan sangat relevan. Selanjutnya kejelasan narasumber dalam memberikan materi dijelaskan pada tabel 8 berikut.

Penilaian Peserta Workshop/ Guru BK tentang kejelasan materi yang disampaikan narasumber

Selanjutnya peserta akan menilai terkait dengan kejelasan penyampaian materi narasumber dari skala 1-5 dengan ketentuan 1 (sangat tidak jelas), 2 (tidak jelas), 3 (cukup jelas), 4 (jelas), 5 (sangat jelas). Respon perserta dijelaskan pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Kejelasan Materi yang disampaikan narasumber

Materi yang disampaikan narasumber	Jumlah	(%)	(%) Kumulatif
3 (Cukup Jelas)	1	2.8	2.8
4 (Jelas)	5	13.9	16.7
5 (Sangat Jelas)	30	83.3	100.0

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa pendapat peserta / guru BK terhadap kejelasan materi yang disampaikan narasumber 83,3% atau 30 orang merasakan sangat jelas materi yang disampaikan narasumber, 13,9% atau 5 orang merasa jelas dengan materi yang disampaikan narasumber dan 2,8% atau 1 orang guru merasa cukup jelas dengan penyampaian materi yang diberikan oleh narasumber. Dapat disimpulkan bahwa secara umum peserta pelatihan merasa sangat jelas dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh narasumber.

Manfaat yang di peroleh dari kegiatan pelatihan Aplikasi Digital AUM Seri-PTSDL Berbasis Website

Berdasarkan feed back dari peserta atau guru BK setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan pengolahan AUM Seri-PTSDL Berbasis Website peserta memberikan respon mengenai manfaat kegiatan pengabdian diantaranya adalah Membantu untuk melaksanakan asesmen di sekolah, Mampu menggunakan AUM PTSDL online, Mendapatkan cara baru dalam mengolah AUM PTSDL menggunakan website sehingga memudahkan pengumpulan data assessment, Sangat membantu untuk pengembangan profesi BK, Mempermudah guru BK dalam pelaksanaan dan pengolahan asesment BK, Sangat membantu dalam peningkatan mutu layanan, Lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan aum ptsdl, Mendapatkan ilmu dan aplikasi yang baru.

Saran peserta pelatihan untuk perbaikan aplikasi AUM PTSDL berbasis website

Beberapa feed back berupa saran dari peserta atau guru BK setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan pengolahan AUM Seri-PTSDL Berbasis Website diantaranya adalah dalam hasil pengolahannya ditambahkan program BK, Item di revisi menjadi lebih singkat, padat dan jelas, tambahkan cover laporan dan tersedia menu pengajuan proposal, Disediakan template khusus utk input data siswa secara klasikal, Hasil pengolahan AUM PTSDL dapat di buat dalam bentuk deskripsi tidak hanya nomor soal, disediakan tutorial cara penggunaan AUM Seri-PTSDL Berbasis Website agar lebih optimal dalam menggunakannya.

Kesan dan pesan Peserta pelatihan terhadap kegiatan secara keseluruhan

Beberapa feed back berupa pesan dan kesan dari peserta atau guru BK setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan pengolahan AUM Seri-PTSDL Berbasis Website diantaranya adalah Kegiatannya sangat berguna guru BK dalam memudahkan dalam proses pengolahan AUM PTSDL, Menyenangkan dan edukatif, Baik dalam pelaksanaan secara keseluruhan, Kegiatannya sangat bermanfaat dan berguna bagi Guru BK sebagai alternatif dalam melakukan studi kebutuhan siswa, Bagus untuk dilakukan secara berkelanjutan, Hendaknya kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan paling kurang 1 kali dalam satu tahun, Senang sekali, semoga kegiatan ini selalu berlanjut dan trus ada pembaharuan, kegiatannya bagus, aplikasinya mantap.

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan bahwa pelatihan aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website bagi Guru Bimbingan dan Konseling SLTA di Sumatera Barat mendapatkan penilaian yang positif oleh guru BK dari segi produk AUM Seri-PTSDL berbasis website guru BK merasakan sangat puas terhadap tampilan, pengolahan hasil, kemudahan akses, isi konten, serta cara penggunaan AUM Seri-PTSDL berbasis website kemudian produk ini juga memberikan kemudahan bagi guru BK untuk digunakan dalam proses assesment. Kemudian peserta juga memberikan respon positif terhadap penyampaian materi narasumber yang dirasakan sangat relevan baik dari pembukaan, aktivitas pelatihan, sesi praktik, pemberian motivasi oleh narasumber, penutup, serta kejelasan narasumber dalam

memberikan materi, peserta merasakan sangat puas terhadap keseluruhan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Selanjutnya akan dilakukan perbaikan terhadap beberapa saran dan masukan dari peserta untuk kesempurnaan produk. Kemudian dibutuhkan upaya sosialisasi dan promosi lebih lanjut kepada guru BK lainnya melalui kerjasama dengan MGBK SMA/SMK/MA Sumatera Barat. Harapannya kedepannya dapat dilakukan pelatihan dengan peserta lebih banyak serta pengabdian selanjutnya untuk memberikan pelatihan AUM Seri-PTSDL tidak hanya pada format SLTA namun juga dapat dilatihkan pada guru BK/ Konselor di tingkat SLTP, SD, PT.

Acknowledgements

Ucapan Terimakasih kepada MGBK SMA/SMK/MA Provinsi Sumatera Barat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang, yang telah membiayai kegiatan ini dengan nomor kontrak 1327/UN35.13/PM/2022, semua TIM Pelaksana pengabdian, tim Indonesian Institute for Counseling Education and Therapy (IICET) dan seluruh pihak yang sudah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

Referensi

- Afandi, A., Junanto, T., & Afriani, R. (2016). *Implementasi digital-age literacy dalam pendidikan abad 21 di Indonesia*. Paper presented at the Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains).
- Aji, B. S., Nurpitasari, E., Hanum, N. C., Akbar, A. A., & Bhakti, C. P. (2020). *Pengembangan asesmen berbasis teknologi untuk keberlangsungan BK ditengah pandemi Covid-19*. Paper presented at the Seminar Nasional Daring IIBKIN 2020.
- Andriani, R., & Oktasari, M. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi alat ungkap masalah (AUM) PTSDL SERI SLTP untuk pemetaan masalah belajar Siswa. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 36-41.
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64-73.
- Cahyawulan, W., Badrujaman, A., Fitriyani, H., Mamesah, M., Wahyuni, E., & Djunaedi, D. (2019). Peningkatan kompetensi teknologi dan informasi guru bimbingan dan konseling. *Caradde*, 1(2), 195-199.
- Ifdil, I., & Ardi, Z. (2013). Konseling online sebagai salah satu bentuk pelayanan e-konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 15-22.
- Ifdil, I., Ilyas, A., Churnia, E., Erwinda, L., Zola, N., Fadli, R. P., . . . Refnadi, R. (2017). Pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) dengan menggunakan komputer bagi konselor. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 17-24.
- Ifdil, I., Sin, T. H., & Fadli, R. P. (2021). Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) berbasis Website ditinjau dari gender. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(3), 350-355.
- Ilyas, A., Ifdil, I., Ardi, Z., Fadli, R. P., Erwinda, L., Churnia, E., . . . Suranata, K. (2018). *Validation of AUM software: A counselor tool for analyse human problems on counseling and educational practice*. Paper presented at the Journal of Physics: Conference Series.
- Indarta, Y., Ambiyar, A., Samala, A. D., & Watrianthos, R. (2022). Metaverse: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3351-3363.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100.

- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101-109.
- Prayitno. (2008). *Pedoman Alat Ungkap Masalah (AUM) Umum Format 1 s.d 5*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Putri, A. C., Sembiring, A. P. D., Rambe, A., & Fitri, A. L. (2022). Pemanfaatan Aum Umum dan Aum Ptsdl Bagi Guru BK. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4916-4919.
- Sholihah, I. N. m., & Handayani, T. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling di tengah pandemi Covid 19. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(1), 477-483.
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh Guru Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74-83.
- Utomo, D. P., Prayitno, P., & Effendi, Z. M. (2017). Pemanfaatan Hasil AUM PTSDL untuk Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 6(3), 105-112.
- Wahidah, N., Cuntini, C., & Fatimah, S. (2019). Peran dan aplikasi assessment dalam bimbingan dan konseling. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2(2), 45-56.
- Zarirah, Z., Luawo, M. I. R., & Herdi, H. (2014). Kompetensi Teknologi Pada Guru BK. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 153-159.